



Cambridge IGCSE™

BAHASA INDONESIA

0538/02

Paper 2 Reading and Writing

For examination from 2022

SPECIMEN INSERT

1 hour 45 minutes

INFORMATION

- This insert contains the reading passage.
- You may annotate this insert and use the blank spaces for planning. **Do not write your answers** on the insert.

INFORMASI

- Sisipan ini memuat kutipan bacaan.
- Anda boleh membubuhi catatan di sisipan ini dan menggunakan ruang yang kosong untuk perencanaan. **Jangan menuliskan jawaban** Anda di sisipan.



This document has 4 pages. Blank pages are indicated.

Bagian 1

Pemburuan Burung Enggang

Burung enggang, salah satu spesies burung yang terancam punah, kini marak diburu. Pemburuan ini disebabkan harga paruh burung enggang yang bisa dijual mahal sampai sekitar 14 juta rupiah per paruh. Baru-baru ini, pihak berwajib menyita 200 paruh yang akan diselundupkan ke luar negeri.



5

Paruh burung enggang yang bentuknya unik bisa dijadikan perhiasan dan dipercayai memiliki khasiat sebagai obat-obatan.

Menurut Daus, Koordinator Kalimantan Bird Club, burung enggang selalu tinggal di kanopi pepohonan dan terbang dari tempat satu ke tempat lain maka burung tersebut memiliki kemampuan untuk menyebarkan benih pepohonan tertentu di hutan dengan baik, seperti pohon jenis Ficus dan Moraceae.

10

‘Benih tumbuhan jenis tersebut hanya bisa disebar oleh burung enggang,’ kata Daus.

Dari hasil penelitiannya, ternyata burung enggang lebih efektif dalam penyebaran benih daripada orang utan. ‘Penyebaran benih oleh orang utan hanya mencapai radius beberapa kilometer, sedangkan burung enggang mampu mencapai radius yang lebih jauh karena bisa terbang dan berpindah dari satu tempat ke tempat lain,’ ujar Daus.

15

Perburuan burung enggang berdampak besar terhadap keseimbangan ekosistem hutan. ‘Penyebaran benih menjadi terganggu akibat berkurangnya jumlah burung enggang,’ tambahnya. Ia berharap agar pemerintah segera turun tangan untuk menangani pemburuan burung enggang ini, dan menurutnya yang paling penting adalah melakukan penyadaran masyarakat secara terus-menerus.

20

Menurut Daus, perburuan besar-besaran terhadap burung yang dikeramatkan oleh suku Dayak itu tidak hanya terjadi di Kalimantan, tetapi juga di pulau lain. Harian Tribun Jambi baru-baru ini menerbitkan laporan yang menyebutkan bahwa kawasan hutan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) di Provinsi Jambi, yang juga merupakan habitat burung enggang, merupakan sasaran pemburu liar.

25

Tahun ini dilaporkan bahwa setidaknya 40 ekor burung enggang mati setiap minggunya karena ditembak oleh pemburu liar yang beraksi di kawasan hutan TNKS Jambi. Parahnya lagi, pemburu liar tersebut diduga dimodali oleh pengusaha besar yang ada di luar Provinsi Jambi. Para pemodal inilah yang kemudian mengumpulkan hasil buruan untuk dijual kembali ke luar negeri.

30

‘Pemburuan ini dilakukan secara sadis. Pemburu menembak semua burung enggang yang mereka jumpai, dan mengambil paruhnya untuk dijual kepada pemodal,’ kata seorang narasumber. Narasumber itu menambahkan bahwa yang dicari para pemburu hanya enggang gading saja.

35

‘Jika enggang jenis lain tertembak, paruhnya tidak diambil. Kami sering kali menjumpai bangkai burung enggang yang tertembak di hutan,’ katanya.

Enggang gading merupakan satwa yang termasuk dalam daftar hewan yang terancam punah. 40
Ini artinya populasinya sudah sedikit dan hanya terdapat di tempat tertentu saja. Burung ini juga
dilindungi oleh Undang-Undang tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem.
Pelanggaran terhadap undang-undang bisa dikenai ancaman hukuman lima tahun penjara dan
denda paling banyak Rp100 juta.

BLANK PAGE

Copyright Acknowledgements:

- Question 1 © *Paruh Burung senilai Rp 1 Miliar diselundupkan*; <https://m.tempo.co/read/news/2013/01/05/064452216/paruhburung-senilai-rp-1-miliar-diselundupkan> 5 January 2013.
- Question 1 © *Burung Enggang Diburu*; <http://borneoclimatchange.org/berita-309-burung-enggangdiburupenyebaran-benih-tumbuhan-terganggu>
- Question 1 © *Satu paruh dibandrol Jutaan rupiah*; <http://jambi.tribunnews.com/2014/06/20/satu-paruh-dibandroljutaan-rupiah> 20 June 2014

Permission to reproduce items where third-party owned material protected by copyright is included has been sought and cleared where possible. Every reasonable effort has been made by the publisher (UCLES) to trace copyright holders, but if any items requiring clearance have unwittingly been included, the publisher will be pleased to make amends at the earliest possible opportunity.

Cambridge Assessment International Education is part of the Cambridge Assessment Group. Cambridge Assessment is the brand name of the University of Cambridge Local Examinations Syndicate (UCLES), which itself is a department of the University of Cambridge.